

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran KH. Wahab Hasbullah tentang Da'i dan Mad'u dakwah Islamiyah yaitu:
Pertama, beliau menjalankan tugas sebagai seorang Da'i yang tidak gampang menyerah, pekerja keras, dan bersifat terbuka. Kedua, sebagai seorang Da'i KH. Wahab Hasbullah adalah Kiai yang luwes dan berpengetahuan. Ketiga, KH. Wahab Hasbullah adalah sosok Kiai nyentrik, humoris dan percaya diri. Keempat, sebagai seorang Da'i KH. Wahab Hasbullah selalu ramah kepada Mad'u serta pandai bergaul dengan masyarakat luas.
2. Pemikiran KH. Wahab Hasbullah tentang metode dakwah Islamiyah adalah: a) melalui nilai-nilai Ahlusunnah Waljamaah karena Ahlusunnah Wal Jamaah merupakan suatu metode ilmiah dalam upaya menjalankan seluruh syari'at Islam secara menyeluruh sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah Muhammad SAW. b) metode dakwah melalui pendekatan pendidikan terhadap para pemuda, karena generasi muda pewaris masa depan dan kedudukan pemuda sangatlah penting, mereka akan mengarungi hidup di masa yang akan datang sebagai pengganti generasi tua.
3. Pemikiran KH. Wahab Hasbullah tentang media dakwah Islamiyah adalah: a). media dakwah yang dilakukan oleh KH. Wahab Hasbullah yaitu melalui pesantren, karena melalui pesantren ini KH. Wahab Hasbullah mempunyai tujuan, yaitu untuk menyampaikan dan mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya sejauh ini, dan menggunakan pesantren

sebagai *agent of change*, b). Mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama (NU), organisasi yang dapat menyentuh kalangan intelektual secara umum maupun intelektual pesantren secara khusus yakni para ulama sebagai da'i agar dapat diajak bersatu dan kaum intelektual lainnya dapat menjadi tauladan bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim yang pada saat itu merasa terpecah belah oleh organisasi-organisasi yang begitu banyak. c). Mendirikan sebuah percetakan untuk menyebarkan dakwah Islamiyah melalui surat kabar serta untuk menyebarkan gagasan NU secara lebih efisien dan efektif yang selama ini selalu menggunakan dakwah panggung dan pengajaran di pesantren.

B. Saran-Saran

1. KH. Wahab Hasbullah yang pekerja keras, luwes, berpengetahuan, serta percaya diri dalam berdakwah, hal ini dapat dijadikan tauladan bagi para da'i. Agar para da'i pada zaman modern ini dapat berjuang dengan sungguh hati dalam menyebarkan syariat agama Islam.
2. KH. Wahab Hasbullah menerapkan metode dakwah Islamiyah dengan cara menyampaikan nilai-nilai Ahlussunah Waljamaah dan menerapkan pendidikan kepada generasi muda merupakan langkah yang paling tepat untuk diteladani.
3. Untuk mencapai kesuksesan dalam berdakwah seorang da'i haruslah menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan syariat agama Islam kepada mad'u. Ini adalah kesempatan umat Islam untuk merenungkan kembali tentang media dakwah KH. Wahab Hasbullah yang menurut penulis begitu tepat, karena di pesantren dan organisasi memiliki kepekaan dalam bersosial dengan masyarakat yang membutuhkan.